

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan *good village governance* sebagai variabel moderasi pada desa se- Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui Google Formulir yang disebarkan kepada Perangkat Desa yang bekerja di desa yang ada di Kabupaten Tegal. Data dianalisis menggunakan *Software SmartPLS 4.1.1.8*, Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Desa berpengaruh secara positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan alokasi dana desa, maka semakin meningkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan alokasi dana desa yang dilakukan secara tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tegal.
2. Prinsip *Good Village Governance* terbukti memoderasi pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Penerapan prinsip *Good Village Governance* yang baik dapat memperkuat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dengan adanya tata kelola pemerintahan desa yang baik desa dapat lebih efektif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang perlu diterapkan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan 100 responden. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih banyak. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih representatif dan memberikan gambaran yang lebih akurat.
2. Disarankan pemerintah desa untuk terus memprioritaskan penggunaan anggaran pada program-program pembangunan infrastruktur dasar seperti akses jalan, irigasi dan program pemberdayaan ekonomi seperti penguatan BUMDes dan pelatihan UMKM yang berdampak langsung pada pendapatan warga.
3. Disarankan Karena *Good Village Governance* terbukti memperkuat efektivitas Alokasi Dana Desa sekaligus memiliki pengaruh langsung yang sangat besar terhadap kesejahteraan, pemerintah desa wajib meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan rutin mempublikasikan laporan realisasi anggaran melalui baliho desa, situs resmi/media sosial desa, serta melibatkan masyarakat secara aktif dalam musyawarah perencanaan pembangunan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data berupa studi pustaka dan kuisioner. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan metode gabungan (mix method) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait fenomena dalam penelitian ini.

5. Disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen seperti partisipasi masyarakat, Pemanfaatan teknologi informasi atau kompetensi aparat desa yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dan mengganti prinsip *good village governance* dengan prinsip yang belum pernah diteliti sebelumnya seperti transparansi ataupun *value for money* sebagai variabel moderasi.